

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
KRISTEN & BUDI PEKERTI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 3 ADIANKOTING TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

Zefanya Andriani Fitura Sirait¹, Rusmauli Simbolon², Tiurma Barasa³

Prodi Pendidikan Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN) Tarutung, Indonesia

zefanya.andrianisirait@gmail.com

simbolonrusmauli@gmail.com

tiurmaberasa@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of the competence of Christian Religious Education and Moral Education teachers on the character of eighth-grade students at SMP Negeri 3 Adiankoting in the 2024/2025 academic year. The method used in this study was a quantitative descriptive analysis method. The population consisted of all Christian students in Grade VIII at SMP Negeri 3 Adiankoting in the 2024/2025 academic year, totaling 72 students, all of whom were used as research respondents. Data were collected using a closed questionnaire consisting of 32 items. The results of the data analysis show that there is a positive and significant effect of the personality competence of Christian Religious Education and Morality teachers on the character of eighth-grade students at SMP Negeri 3 Adiankoting in the 2024/2025 academic year, as evidenced by the following data analysis: 1) Analysis requirement test: a) A positive relationship test obtained a value of $r_{xy} = 0.616 > r_{tabel}(A=0.05, N=72) = 0.235$. b) A significant relationship test yielded a value of $t_{count} = 6.534 > t_{table}(A=0.05, Dk=N-2=70) = 2.000$. 2) Influence test: a) Regression equation test, d
Keywords : Competence of Christian Religious Education & Moral Education Teachers, Student Character

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Adiankoting Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis kuantitatif. populasi adalah seluruh siswa beragama kristen kelas VIII di SMP Negeri 3 Adiankoting tahun pembelajaran 2024/2025 berjumlah 72 siswa dan seluruhnya dijadikan sebagai responden penelitian. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 32 butir. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Adiankoting Tahun Pembelajaran 2024/2025, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) Uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} =$

0,616 > $t_{\text{tabel}}(A=0,05, N=72) = 0,235$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 6,534 > t_{\text{tabel}}(A=0,05, Dk=N-2=70) = 2,000$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 28,27 + 0,92X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 37,9%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji f diperoleh $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}(A=0,05, Dk \text{ Pembilang } K=24, Dk \text{ Penyebut } N-2=72-2=70)$ Yaitu $42,66 > 1,39$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Adiankoting Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti, Karakter Siswa

PENDAHULUAN

Secara umum, proses pengajaran dan pembelajaran adalah inti dari keseluruhan sistem pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang akan terus berlangsung sepanjang hayat semua individu di seluruh dunia. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga untuk menghasilkan manusia yang profesional, utuh, terampil, mandiri dan membentuk manusia melalui tuntunan dan arahan yang sesuai sepanjang hidup, melalui berbagai usaha yang dilakukan di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 ayat 3 menyebutkan bahwa: "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."¹

Lickona mendefinisikan pendidikan karakter sebagai pendidikan yang dipengaruhi dalam membentuk kepribadian peserta didik melalui budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata peserta didik, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, dan adil.² Menurut Sharma yang dikutip Srimian ada beberapa faktor yang mempengaruhi karakter seorang siswa, yaitu: "keluarga, sekolah, dan media massa yang menyediakan berita-berita, kejadian dan kisah kesuksesan seseorang. Semua hal tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi karakter seorang siswa"³. Karakter adalah sesuatu yang terkait dengan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku dapat

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, (Jakarta, 2003), hal 5

² Sumiati Titi, dkk Pentingnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa, *Jurnal Magistra*, Volume 2, (2), 2024, hal 135-136.

³ Srimian Limbong, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Karakter Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2015/2016" Skripsi IAKN Tarutung 2016.

lebih konsisten dan mudah untuk diperhatikan. Setiap individu masyarakat memiliki karakter yang berbeda-beda yang dibawa dan terbentuk sejak lahir.⁴

Seperti yang kita ketahui di tengah kemajuan zaman modern saat ini, yang ditandai oleh persaingan dalam hal kualitas khususnya kualitas pendidikan yang dimana tentu saja dapat mendorong semua pihak di berbagai berbagai untuk selalu meningkatkan keterampilannya. Dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam jumlah maupun kualitas, yang harus dilakukan secara berkelanjutan, agar pendidikan dapat berfungsi sebagai alat untuk membentuk karakter bangsa. Pada perkembangan Zaman sekarang anak-anak telah mengalami kemerosotan di dalam anak-anak tidak mampu di dalam mengendalikan dirinya sehingga anak-anak sering melakukan hal-hal yang buruk seperti dilansir dalam media online lintas new.

“Ada kasus siswa yang melawan guru ketika ditegur gurunya, dan orangtua siswa melaporkan guru ke polisi karena guru menegur muridnya. Ada juga kasus kekerasan guru terhadap muridnya hingga kasus pelecehan seksual hingga dihamili oleh guru. Bahkan kasus bullying pun marak terjadi antar siswa mulai dari tingkat sd hingga SMA/SMK. Dan mirisnya lagi melakukan aborsi. Kasus siswi jual dirinya, anak-anak didik gemar berkelahi/tawuran. Banyak pula di antara mereka melakukan pergaulan bebas, bahkan menjadi psk dan mucikari menjual teman sekolahnya, seks bebas dan semua perilaku buruk tersebut menggambarkan kegagalan membentuk kepribadian”.⁵

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 3 Adiankoting beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut khususnya kelas VIII adalah Masih adanya siswa yang tidak memiliki etika berbicara kepada guru, masih adanya Siswa tidak menaati aturan dikelas, masih ditemukanya siswa tidak Menyelesaikan Tugas yang diberikan, masih adanya siswa yang Menitip Buku kebaktian Tanpa Mengikuti Ibadah. Hal tersebut membuktikan adanya suatu krisis karakter yang sedang dialami oleh dunia pendidikan. Oleh karena itu karakter dipandang sebagai suatu kebutuhan yang mendesak. Peranan seorang guru yang sangat penting dalam proses pendidikan karena mereka adalah salah satu sumber pengetahuan untuk siswa. Sebagai motivator dan tenaga profesional, guru berkontribusi dalam pembelajaran. Mereka dapat menggerakkan siswa untuk mengembangkan dan meraih

⁴ Adolfina, Wilhelmina, Yeheskiel, Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa, *Jurnal Eirene Jurnal Ilmiah Teologi*, Volume 7, (2), 2022, hal 529.

⁵ <https://lintas-news.com/2024/01/02/pengamat-wajah-pendidikan-semakin-buram-perilaku-buruk-bagi-generasi/> di akses 23 Desember 2024

impian mereka. Guru memiliki potensi untuk menjadi teladan dan referensi bagi siswa-siswanya. Selain itu, guru juga dapat menjadi awal dari suatu perubahan, tidak hanya sebagai *transfer of learn and transfer of knowledge*, melainkan penghubung pengetahuan dan transfer ilmu, tetapi juga harus berperan sebagai agen transformasi.⁶

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, serta berakhlak mulia. Seorang guru harus bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial. Slogan "satu teladan lebih baik daripada seribu nasihat" tampaknya tepat. Sekarang ini, peserta didik lebih senang diteladani dengan memiliki karakter yang positif, setiap orang dapat membuat keputusan yang akan mereka ambil saat menghadapi pilihan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa baik atau buruknya seseorang dan perilaku manusia sangat terkait erat dengan karakter. Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat Judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Adiankoting Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Kuantitatif, yang didukung oleh data yang didapat dari penelitian lapangan, yaitu mengumpulkan data dan fakta dari objek yang diteliti dengan pendekatan kuantitatif. Seperti yang kemukakan oleh sugiono metode deskriptif analisis bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam, data yang memiliki makna dan dapat secara signifikan mempengaruhi substansi dari penelitian. Berdasarkan penelitian kuantitatif, terdapat banyak permintaan untuk menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, analisis data tersebut, serta hasilnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data menurut variabel dan tipe responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

⁶ Sadiman, *Menjadi Guru Super* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal 22

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Adiankoting Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data jawaban siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti diketahui bahwa Karakter Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Adiankoting Tahun Pembelajaran 2024/2025 semakin meningkat. Adapun indikator Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti tersebut dalam penelitian ini terdiri dari 6 indikator yaitu sebagai berikut: 1) teladan dalam sikap dan moral yaitu menggunakan bahasa yang sopan dan membangun saat berinteraksi dengan siswa dan orang tua, serta rekan kerja; 2) Integritas dan disiplin, yaitu menunjukkan konsistensi antara ajaran yang disampaikan dan perilaku sehari-hari, mencerminkan nilai-nilai Kristen; 3) bijaksana, yaitu mampu membuat keputusan yang mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kepentingan siswa dan nilai-nilai agama; 4) inovasi dalam pengajaran yaitu memanfaatkan alat dan aplikasi teknologi untuk meningkatkan proses belajar mengajar; 5) sikap positif dan berwibawa yaitu mendorong siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka melalui pujian dan dorongan; dan 6) religius yaitu aktif dalam beribadah dan mendorong siswa untuk melakukan hal yang sama. Maka, oleh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas VIII di SMP Negeri 3 Adiankoting Tahun Pembelajaran 2024/2025 diketahui Karakter Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa karakternya yang memiliki rasa hormat, jujur, disiplin, bertanggungjawab, berani, ramah, menjiwai, pengorbanan, sabar, dan damai sejahtera.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,616$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 72$ yaitu 0,235. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,616 > 0,235$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Adiankoting Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 6,534$ dibandingkan dengan

nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 70$ yaitu 2,000 Diperoleh perbandingan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $6,534 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Adiankoting Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 28,27 + 0,92X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 28,27 maka untuk setiap penambahan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti maka Karakter Siswa akan meningkat sebesar 0,92 dari Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,379$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Adiankoting Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 37,9%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 42,66$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=20$ dan dk penyebut $= n-2 = 72-2 = 70$ yaitu 1,39. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ yaitu $42,66 > 1,39$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima.

Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan agama kristen dan Budi pekerti tidak selamanya memengaruhi karakter siswa bisa saja di pengaruhi oleh lingkungan. Faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam membentuk karakter, nilai dan perilaku seorang siswa. Terdapat tiga faktor utama yang paling berpengaruh: lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan/sekolah, dan lingkungan sosial/masyarakat

1. Keluarga Sebagai Lingkungan

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi seorang anak untuk memahami dunia. Dampak dari lingkungan ini sangat fundamental dan membangun dasar karakter. Adapun yang mempengaruhinya yaitu Pola Pengasuhan Orang Tua: Cara orang tua mendidik anak, Keharmonisan Keluarga: Suasana dalam keluarga, Teladan dari Orang Tua.

2. Lingkungan Pendidikan Sekolah

Merupakan lingkungan sosial kedua yang paling krusial setelah keluarga. Di tempat ini, siswa menghabiskan banyak waktu mereka dan berinteraksi dengan berbagai pihak. Adapun

yang mempengaruhinya yaitu :Budaya dan Peraturan Sekolah dan Hubungan dengan Pengajar dan Staf Sekolah

3. Lingkungan Sosial / Masyarakat

Yaitu lingkungan yang lebih luas, tempat siswa berinteraksi dengan orang-orang di luar lingkaran keluarga dan sekolah. Adapun yang mempengaruhinya yaitu :

Nilai dan Norma Lokal: Nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat sekitar, termasuk kesopanan, kebersihan, dan persahabatan, akan membentuk cara siswa berinteraksi dan berperilaku.

Akses ke informasi dan media sosial: Ketersediaan informasi dan media sosial merupakan faktor yang menonjol dalam konteks ini

Kondisi Sosial ekonomi: Lingkungan komunitas yang ditandai dengan kondisi sosial ekonomi yang tidak stabil dapat sangat berdampak pada perkembangan karakter siswa. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap Karakter Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Adiankoting Tahun Pembelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti harus dapat menjalankan perannya dengan efektif, guru pak tidak hanya terbatas pada pengajaran materi, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, pengembangan spiritual, dan pendampingan siswa dalam perjalanan iman mereka. Guru PAK diharapkan dapat menjadi panutan yang mampu menginspirasi dan membimbing siswa untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristus. Adapun indikator kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah 1) teladan dalam sikap dan moral yaitu menggunakan bahasa yang sopan dan membangun saat berinteraksi dengan siswa dan orang tua, serta rekan kerja; 2) Integritas dan disiplin, yaitu menunjukkan konsistensi antara ajaran yang disampaikan dan perilaku sehari-hari, mencerminkan nilai-nilai Kristen; 3) bijaksana, yaitu mampu membuat keputusan yang mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kepentingan siswa dan nilai-nilai agama; 4) inovasi dalam pengajaran yaitu memanfaatkan alat dan aplikasi teknologi untuk meningkatkan proses belajar mengajar; 5) sikap positif dan berwibawa yaitu mendorong siswa untuk mencapai

potensi terbaik mereka melalui pujian dan dorongan; dan 6) religius yaitu aktif dalam beribadah dan mendorong siswa untuk melakukan hal yang sama.

Karakter diartikan sebagai nilai-nilai positif yang mencakup pemahaman tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, praktik kehidupan yang baik, dan pengaruh positif terhadap sekitar, yang melekat dalam diri seseorang dan terlihat dalam tindakan mereka. Adapun indikator karakter siswa dalam penelitian ini antara lain memiliki rasa hormat, jujur, disiplin, bertanggungjawab, berani, ramah, menjiwai, pengorbanan, sabar, dan damai sejahtera.

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $42,66 > 1,39$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Adiankoting Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu sebesar 37,9%.

REFERENSI

- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- . *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: pt rineka cipta, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2010.
- Atfal, dkk. “Proses Karakter Seseorang Berdasarkan Lingkungan Kehidupan.” *Jurnal pendidikan transformatif* 2, no. 2 (2023): 40–46.
- B.s Sidjabat. *Membangun pribadi unggul suatu pendekatan teologis terhadap pendidikan karakter*. Bandung barat: andi yogyakarta, 2011.
- Bancin,dkk. “membangun kualitas pendidikan : hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAK dengan karakter siswa.” *Jurnal penelitian pendidikan indonesia* 1, no. 2 (2024): 216–223.
- Barus Sarah Br. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Moralitas Siswa Kelas Ix Smp Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023 / 2024.” *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 1, No. 6 (2024): 1–12.
- Husna, dkk. “Pengaruh Budaya Sekolah Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal” 8, No. 3 (2020): 248–255.
- Imas Kurniasih. *Pendidikan Karakter Internalisasi Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Cv. Solusi Distribusi, 2017.

- Kristianto lilik , *Prinsip Dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta: Andi, 2006). Hal 19-27
- Lembaga Alkitab . “*Lembaga Alkitab Indonesia*”, 2018
- Naibaho Dorlan. *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: Cv Pena Persada, 2021.
- Nainupu, Astrid Maryam Yvonny, Dkk. “Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Karakter Remaja Di Masa Pandemi Covid-19.” *Edu Lead: Journal Of Christian Education And Leadership* 2, No. 2 (2021): 172–193
- Pasaribu, “*Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Alkitabiah.*” Cv Mitra, 2020.
- Permana, dkk. “Seminar Nasional Universitas Pgri Yogyakarta 2015.” *Proceeding Seminar Nasional Universitas Pgri Yogyakarta* 1–11 (2015): 318–322.
- Sadiman. *Menjadi guru super*. Jakarta: bumi aksara, 2018.
- Siswanto, dkk. “sabda : Jurnal Teologi Kristen” 1, no. November (2020): 33–47.
- Sugiarto. “Macam Macam Karakter Anak Remaja” 4, no. 1 (2016): 1–23.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif*. Edited by setyawati. Bandung: alfabeta, 2022.
- Sukarno, “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru, Persepsi Guru Tentang Silabus Berkarakter, Dan Budaya Sekolah Terhadap Pembelajaran Karakter,” No. Mm (2014)
- Suyanto, “*Menjadi guru profesional strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global.*” Edited by rusyda fauzana. Divisi penerbit erlangga, 2013.
- Suyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung, 2016.
- Tiurma, dkk “Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas VII SMP swasta nasrani belawan” 6, no. 4 (2023): 26–34.
- Tunggal, Tri, Jurnal Pendidikan, No Mei, Lewina Karine Tampubolon, Jurusan Pendidikan, Agama Kristen, Institut Agama, Et Al. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pak Terhadap Karakter Siswa Kelas Xi Tata Busana Smk Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023 / 2024 Melalui Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Meliputi Rasa Hormat Dan Santun , Kemandirian Dan Pemerh” 2, No. 2 (2024).
- Utami, dkk. “Analisis Karakter Siswa Di Sdn Tangerang 15.” *Foundation* 4, no. 1 (2020): 158–179.
- Wattimena, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMP kristen GPIB balikpapan.” *Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana* VI, No. 2 (2020): 1–34.